

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura, Peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

Kegiatan mendongeng di TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura dilaksanakan sebagai kegiatan rutin yang dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu pada Hari Jum'at pada awal pembelajaran di mulai. Kegiatan mendongeng sangat berpengaruh terhadap peningkatan pola berpikir kritis anak, karena mendongeng dapat merangsang anak untuk berpikir kreatif juga memperbanyak pembendaharaan kata dan di dalam dongeng terdapat beberapa makna teladan yang juga digunakan dalam kegiatan sehari-hari yang juga bermanfaat untuk perkembangan anak sesuai aspek-aspeknya.

Dengan mendongeng anak akan bertanya da berimajinasi sesuai dengan apa yang sudah disampaikan oleh pendongeng, itu juga yang dapat mempengaruhi peningkatan berpikir kritis anak usia dini.

#### **B. Implikasi**

Kegiatan mendongeng di TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura dapat diterapkan di TK lain dengan cara, kegiatan mendongeng dapat dilakukan untuk merangsang kegiatan pembelajaran setiap harinya. Awal dari kegiatan mendongeng dapat dilakukan dengan beberapa persiapan menggunakan media pendukung dalam kegiatan mendongeng, contoh emdianya adalah dengan boneka tangan, buku cerita, gambar seri, memberikan film anak. Media pendukung tersebut yang dapat membuat anak tertarik terhadap dongeng yang akan disajikan. Kemampuan pendongeng dalam menyajikan dongeng juga penguasaan materi juga menjadi kunci dalam kegiatan mendongeng agar anak paham dengan dongeng yang disampaikan.

Pada saat kegiatan mendongeng bisa diselingi dengan memberikan pertanyaan kepada anak atau bisa memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya, agar dapat berimajinasi dengan dongeng yang sudah disampaikan. Pendongeng diharapkan dapat menguasai beberapa teknik mendongeng yang efektif agar dapat menumbuhkan sikap tertarik anak terhadap dongeng tersebut, penggunaan vokal sesuai dengan karakter yang

terdapat di dalam dongeng dan juga tambahan ekspresi dapat menambah nilai *plus* dalam menambah ketertarikan anak di kegiatan mendongeng.

### **C. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap kegiatan mendongeng di TK 'Aisyiyah Cabang Kartasura, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

Seorang pendongeng yang kreatif yaitu pendongeng yang mampu mengkreasi kegiatan mendongeng menjadi kegiatan yang menarik dan berdaya guna bagi perkembangan anak. Maka dari itu peneliti memiliki saran, sebelum memberikan dongeng langkah pertama yang dapat dilakukan guru saat pemberian dongeng yaitu dalam proses pemilihan dongeng yang bertujuan agar dongeng tersebut mampu membangkitkan pengetahuan anak tentang isi dongeng dan bermanfaat untuk tumbuh kembang anak. Pemilihan dongeng yang kreatif dapat merangsang kreativitas anak dalam berbagai dimensi perkembangannya. Ciptakan kegiatan mendongeng yang menarik untuk anak dengan cara mengolaborasikan kegiatan mendongeng dengan berbagai kegiatan lain, seperti bermain peran, permainan interaktif, dan eksperimen sains. Libatkan anak dalam kegiatan mendongeng walaupun hanya sekedar menyapa atau menggunakan nama anak dalam kegiatan mendongeng tersebut. Dalam kegiatan mendongeng dapat diawali dengan apersepsi yang menarik agar dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak. Lalu dapat di akhiri dengan memberikan penguatan terhadap nilai moral dan pengetahuan yang terkandung di dalam dongeng.